Weekly Update

28 September – 2 Oktober 2026

trimegah ASSET MANAGEMENT

Pergerakan Pasar – Ringkasan

IHSG ditutup melemah tajam pada pekan lalu, turun 3,28% WoW ke level 6.037. Ini merupakan penurunan mingguan keempat berturut-turut, membawa koreksi dalam sebulan terakhir menjadi 9,03%. Tekanan jual meluas ke seluruh sektor, dipimpin oleh sektor teknologi (IDXTECH -12,45%), bahan baku dasar (IDXBASIC -5,29%), dan *consumer cyclical* (IDXCYC -4,82%). Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar USD280,7 juta di pasar saham sepanjang pekan, sehingga secara *year-to-date* (YTD), *net outflow* investor asing melebar menjadi USD4,75 miliar.

Di pasar obligasi, imbal hasil *US Treasury* tenor 10 tahun naik 11 bps menjadi 5,27%, dan imbal hasil SUN tenor 10 tahun juga naik 9 bps menjadi 7,17%, sehingga keduanya bergerak searah setelah pekan sebelumnya berlawanan arah. Dari sisi arus dana, investor asing membukukan *net inflow* tipis sebesar USD29,6 juta ke pasar Surat Berharga Negara (SBN) sepanjang pekan, sehingga secara YTD *net inflow* investor asing tercatat sebesar USD1,63 miliar, dengan porsi kepemilikan asing di level 12,96%. Sementara itu, rupiah menguat tipis 0,10% WoW terhadap USD ke level 17.875.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia tidak menerbitkan SRBI pada pekan lalu, sejalan dengan penyesuaian frekuensi lelang instrumen tersebut, dengan jadwal penerbitan berikutnya pada 9 Oktober 2026. Berkurangnya frekuensi penerbitan SRBI berpotensi mengurangi penyerapan likuiditas oleh Bank Indonesia. Kondisi ini diperkirakan tetap mendukung pasar obligasi domestik dalam jangka pendek, seiring likuiditas yang lebih longgar dan berkurangnya tekanan *supply* dari instrumen moneter.

Terjadi Saat Ini

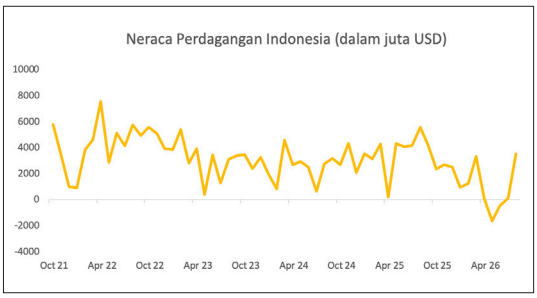
Neraca Perdagangan Indonesia



★★★

Neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus USD3,55 miliar pada Agustus, meningkat dari USD0,12 miliar pada Juli dan jauh di atas perkiraan USD0,6 miliar. Pelebaran ini terutama didorong surplus nonmigas yang naik dari USD3,10 miliar menjadi USD6,09 miliar. Defisit migas juga menyempit dari USD2,98 miliar menjadi USD2,54 miliar.

Dari sisi perdagangan, ekspor Agustus mencapai USD26,61 miliar, naik 6,72% secara tahunan, sementara impor sebesar USD23,06 miliar, naik 19,09%. Dibanding Juli, ekspor nonmigas meningkat dan impor nonmigas menurun. Surplus yang lebih besar dapat mendukung ketahanan eksternal dan stabilitas rupiah, meski pertumbuhan impor tahunan yang lebih cepat perlu dicermati.



Sumber: Bloomberg

★: Tingkat relevansi terhadap pergerakan market

Inflasi Indonesia



★★★

Inflasi Indonesia pada September naik menjadi 3,28% YoY dari 3,19% YoY pada Agustus, tetapi masih di bawah perkiraan 3,32% YoY dan dalam kisaran sasaran BI. Inflasi inti melambat ke 2,84% YoY dari 2,92% YoY. Tekanan harga pangan perlu dipantau karena dapat memengaruhi daya beli, sementara perlambatan inflasi inti menunjukkan tekanan mendasar yang lebih terkendali.

Kategori	Sep'26 YoY (%)	Aug'26 YoY (%)
Makanan, minuman & tembakau	4,37	3,86
Pakaian & alas kaki	1,20	1,20
Perumahan, air, listrik & bahan bakar rumah tangga	1,02	1,01
Perlengkapan & pemeliharaan rumah tangga	2,19	2,00
Kesehatan	2,24	2,12
Transportasi	4,84	4,79
Informasi, komunikasi & jasa keuangan	1,83	1,72
Rekreasi, olahraga & budaya	1,81	1,75
Pendidikan	1,43	1,20
Penyediaan makanan & minuman	2,70	2,67
Perawatan pribadi & jasa	7,77	9,25

Sumber: BPS Indonesia

PMI Manufaktur NBS Tiongkok



★☆☆

PMI manufaktur NBS Tiongkok naik ke 50,1 pada September dari 49,8 pada Agustus, sedikit di atas konsensus 50,0 dan kembali ke zona ekspansi. Produksi menguat ke 51,7, sementara pesanan baru tetap tumbuh meski sedikit melambat ke 50,5. Pesanan ekspor dan ketenagakerjaan masih berada di bawah angka 50, sehingga pemulihan belum merata.

Indikator	Sep'26	Aug'26
Produksi	51,7	50,4
Pesanan baru	50,5	50,6
Pesanan ekspor	49,2	48,6
Ketenagakerjaan	48,4	48,7
Harga input	60,8	56,6
Harga jual	54,0	50,4

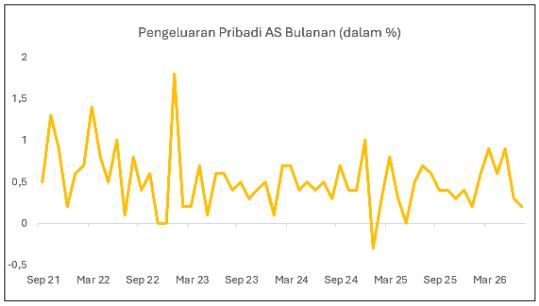
Sumber: NBS China

Inflasi PCE Inti AS



★★★

Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (Personal Consumption Expenditures/PCE) inti AS naik 0,2% MoM pada Agustus (Jul'26: 0,1% MoM), di bawah ekspektasi konsensus 0,3% MoM. Walau meningkat dari Juli, realisasi yang berada di bawah ekspektasi konsensus dapat meredakan kekhawatiran pasar terhadap tekanan harga. Namun, belanja yang tetap kuat dan inflasi tahunan masih menjadi pertimbangan bagi arah suku bunga The Fed serta arus modal ke pasar berkembang.



Sumber: Bloomberg

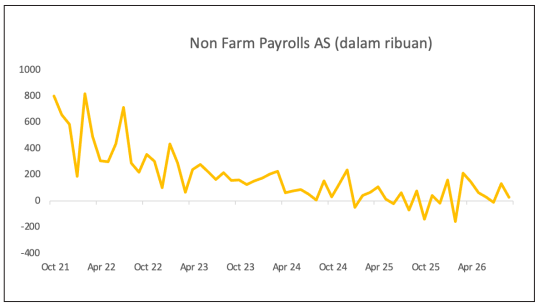
★: Tingkat relevansi terhadap pergerakan market

Nonfarm Payrolls (NFP) AS



★★★

Lapangan kerja AS bertambah 29 ribu pada September, jauh di bawah konsensus 90 ribu dan capaian Agustus yang direvisi menjadi 133 ribu. Penambahan pekerjaan terutama terjadi di sektor kesehatan (+17 ribu), konstruksi (+11 ribu), dan manufaktur (+9 ribu), sementara sektor keuangan berkurang 7 ribu dan sektor utama lainnya relatif stabil. Secara keseluruhan, data Juli dan Agustus direvisi turun 60 ribu pekerjaan.



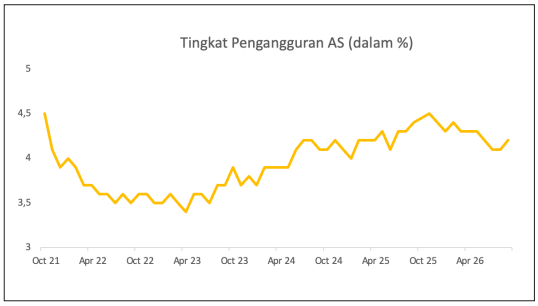
Sumber: Bloomberg

Tingkat Pengangguran AS



★★★

Tingkat pengangguran AS meningkat menjadi 4,2% pada September dari 4,1% pada Agustus, sedikit di atas perkiraan 4,1%. Jumlah penganggur bertambah 78 ribu menjadi 7,11 juta. Di saat yang sama, jumlah penduduk yang bekerja juga meningkat 406 ribu menjadi 163,15 juta orang, seiring bertambahnya angkatan kerja sebesar 485 ribu menjadi 170,26 juta orang. Hal ini mendorong tingkat partisipasi angkatan kerja naik dari 61,6% menjadi 61,8%.



Sumber: Bloomberg

Rilis Data Minggu Ini

6 Oktober 2026

★★☆

Neraca Perdagangan AS bulan Agustus – Konsensus memperkirakan defisit sebesar USD89,8 miliar (Jul'26: defisit USD88,6 miliar).

9 Oktober 2026

★★☆

Indeks Sentimen Konsumen Michigan AS awal bulan Oktober – Konsensus memperkirakan tetap di 48,1 (Sep'26: 48,1).

★ : Tingkat relevansi terhadap pergerakan market

Key Takeaways

Pasar global masih dibayangi oleh **tingginya imbal hasil US Treasury dan meningkatnya risiko geopolitik.** Imbal hasil UST 10 tahun naik ke sekitar **5,27%**, meskipun data tenaga kerja AS menunjukkan pelemahan, dengan NFP September hanya bertambah **29 ribu** dan tingkat pengangguran naik menjadi **4,2%**. Bersamaan dengan revisi turun core PCE ke sekitar **3,0% YoY**, kondisi ini menurunkan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada Oktober, meski peluang kenaikan lanjutan pada Desember masih terbuka.

Namun, kenaikan imbal hasil yang didorong oleh ***real yield* dan *term premium*** menunjukkan bahwa tekanan di pasar obligasi jangka panjang masih tinggi. Di saat yang sama, eskalasi konflik di Yaman kembali meningkatkan risiko terhadap jalur perdagangan **Bab el-Mandeb** dan infrastruktur energi Saudi, sementara Brent masih bertahan di atas **USD100/barel**, menjaga risiko inflasi dari sisi energi tetap tinggi.

Di pasar domestik, **IHSG terkoreksi sekitar 3,3% WoW** dan masih dibayangi arus keluar asing. Meski demikian, fundamental domestik tetap relatif resilien dan valuasi yang lebih murah mulai menciptakan peluang *entry* secara selektif.

Fokus pasar pekan ini tertuju pada **arah *yield US Treasury*, perkembangan harga minyak dan konflik Timur Tengah, serta FOMC minutes.** Penurunan *yield* dan meredanya risiko geopolitik dapat mendukung *rebound* aset *emerging market,* sementara kenaikan kembali *yield* global dan gangguan suplai energi menjadi risiko utama.

Weekly Update

28 September - 2 Oktober 2026

trimegah ASSET MANAGEMENT

Bursa Dunia	2-Okt-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	68.309	2,93	5,06	35,70
Kospi - Korea	7.004	-1,09	4,73	66,20
Hang Seng - Hongkong	23.972	-2,19	-6,54	-7,28
SH Comp - Cina	3.842	-1,19	-2,24	-3,10
Nifty 50 - India	22.422	-3,11	-6,18	-13,56
Strait Times - Singapura	5.635	-1,34	-2,88	21,04
SET - Thailand	1.572	-2,24	-1,50	24,76
FTSE - Malaysia	1.631	-2,44	-4,52	-3,19
PSEi - Filipina	5.629	-3,38	-7,58	-7,00
S&P500 - US	7.723	-0,27	0,05	11,98
DAX - Jerman	25.231	-0,70	-3,13	3,02
MSCI ex. Jepang	1.134	-1,35	-0,52	24,31

Indonesia	2-Okt-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
IHSG	6.037	-3,28	-9,03	-30,18
LQ-45	595	-4,13	-9,45	-29,66
JII	359	-3,69	-9,48	-37,98
IDX Sektor Energi	3.136	-0,99	-6,99	-29,59
IDX Sektor Barang Baku	1.643	-5,29	-9,59	-20,19
IDX Sektor Perindustrian	1.575	-2,19	-6,66	-26,91
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	673	-1,53	-6,77	-15,86
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	902	-4,82	-8,57	-26,48
IDX Sektor Kesehatan	1.418	-1,23	-6,60	-31,30
IDX Sektor Keuangan	1.311	-1,56	-7,24	-15,44
IDX Sektor Properti dan Real Estat	736	-4,00	-12,52	-37,23
IDX Sektor Teknologi	5.725	-12,45	-19,65	-39,92
IDX Sektor Infrastruktur	1.680	-4,31	-12,11	-37,10
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	1.676	-3,94	-8,16	-14,76

Arus Dana Asing	s.d.	WTD	MTD	YTD
Saham (million USD)	2-Oct-26	-280,7	-84,5	-4.750,2
Obligasi (million USD)	1-Oct-26	29,6	69,4	1633,80

Obligasi (harga)		2-Okt-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR0109	5th	95,61	-0,34	-0,44	-6,05
FR0108	10th	95,52	-0,49	-0,37	-7,13
FR0106	15th	99,37	-0,36	-0,23	0,03
FR0107	20th	99,26	-0,19	-0,55	0,25
US Treasury	5th	99,33	0,06	0,14	1,58
US Treasury	10th	83,47	-0,30	-2,21	-4,46

Komoditas (USD)	2-Okt-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Minyak - WTI	91	-1,41	-0,40	57,22
Batu Bara	149	2,13	0,20	39,66
CPO	4.354	-2,70	-5,51	8,12
Nikel	15.626	-4,31	-7,24	-7,14
Emas	4.141	-3,35	-6,52	-4,57

Mata Uang/Suku Bunga	2-Okt-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR	17.875	-0,10	1,35	6,60
USD/JPY	157,85	0,36	1,02	0,92
USD/EUR	0,89	1,21	3,19	4,38
USD/CNY	6,71	-0,10	-0,05	-4,14
7DRRR (%)	5,75	0,00	0,00	1,00
Fed rate (%)	4,00	0,00	0,25	0,25

Kalender 28 Sep 26 - 02 Oct 26	Hasil
PMI Manufaktur NBS China bulan September	50,1
Indeks Harga Core PCE AS MoM bulan Agustus	0,2%
Neraca Perdagangan Indonesia bulan Agustus	USD3,55 billion
Tingkat Inflasi Indonesia YoY bulan September	3,28%
Tingkat Inflasi Inti Indonesia YoY bulan September	2,84%
Non-Farm Payrolls AS bulan September	29K
Tingkat Pengangguran AS bulan September	4,2%

Pergerakan Positif Pergerakan Negatif

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 8030
f. +62-21 2924 8040
e. cs_tram@trimegah.com
www.trimegah-am.com

Disclaimer:
Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.